

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan kajian *living Quran* di Desa Palingkau Kecamatan Kapuas Murung terhadap pengamalan ayat Alquran dalam membangun rumah dan memulai usaha, isi skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran pelaksanaan membangun rumah di Desa Palingkau Kecamatan Kapuas Murung dimulai dengan pengecekan tanah yang ingin dibangun dengan dibentangkan benang di sekeliling, jika putus dalam semalaman berarti ada makhluk halus yang menghuninya. Kemudian, pada malam hari sebelum acara penancapan tiang, yakni salat Maghrib berjamaah, salat Hajat, membaca surah Yasin, al-Waqi'ah, al-Mulk, selawat, dan doa. Ketika pagi setelah sholat Subuh, diadakanlah penancapan tiang dengan membaca surah surah pendek seperti al-Fatihah, al-Ikhlash, al-Falaq, dan an-Naash serta ayat al-Kursi dan *āmana ar-rasūl*, zikir, dan doa selamat. Ketika tiang ditancapkan disertai dengan membaca selawat. Acara dilaksanakan sesuai dengan hitungan hari dan tanggal yang tepat menurut tokoh agama. Biasanya acara dipimpin oleh tokoh agama atau ulama yang diikuti oleh keluarga dan tetangga di desa tersebut.

Media lainnya yang digunakan ketika membangun rumah ialah dengan *batutungkal* yakni mencipratkan air yang sudah disiapkan ketika dari malam salat hajat dengan daun pisang sebagai alat pencipratnya ke tiang-tiang, juga

bisa disertai dengan kembang dan harum-haruman. Juga ada penanaman intan kecil di dalam tanah dan peletakan *wapak* pada sebuah kain di tanah atau digantung pada tiang.

Sedangkan amalan dalam memulai usaha, masyarakat desa Palingkau Kecamatan Kapuas Murung melakukannya dengan dibaca secara pribadi masing-masing. Ada pengamalan yang dilakukan ketika sebelum memulai usaha, membuka toko atau dagangan, dan ada pula ketika dagangan sudah dibuka sambil menjaga barang dagangan. Amalan ayat Alquran yang dibaca yaitu surah al-Baqarah, Yasin, al-Waqi'ah, al-Mulk, al-Fatihah, al-Ikhlash, al-Falaq, an-Naas, Ayat al-Kursi, At-Thalaq ayat 2-3, al-Baqarah ayat 69, an-Nahl ayat 96, al-Hajj ayat 27, al-Fath ayat 1-3, dan al-Mu'minun ayat 29. Selain ayat Alquran tersebut yang juga rutin diamalkan ialah selawat atas Nabi.

2. Tujuan masyarakat Desa Palingkau Kecamatan Kapuas Murung melakukan amalan membangun rumah dan memulai usaha, yaitu:
 - a. Tujuan melakukan amalan membangun rumah adalah supaya mendapat kenyamanan tinggal di rumah tersebut yakni terasa damai, tentram, dan sejahtera, dijauhkan dari segala yang tidak baik yaitu gangguan sihir, setan, jin dan makhluk halus lainnya. Berkat dari keberkahan ayat-ayat Alquran dan selawat yang dibaca dalam amalan tersebut.
 - b. Tujuan pengalaman ayat Alquran dalam memulai usaha ialah sebagai penglaris, dagangan lancar semakin maju dan banyak pembeli, keselamatan ketika berdagang, dan tentunya keberkahan rezeki yang

diberikan Allah atas usaha yang dilakukan dengan berkah ayat-ayat Alquran yang dibaca.

B. Saran-Saran

1. Kepada Masyarakat Palingkau agar senantiasa bersifat normatif yang menjaga dan melestarikan tradisi yang baik, dan tidak menyesatkan dengan mengembalikan segala perkara kepada Allah swt. melalui Alquran, Sunnah Nabi, dan para ulama.
2. Bagi peneliti selanjutnya, kajian *living Quran* seperti ini masih banyak yang dapat diteliti. Banyak tradisi di masyarakat yang menggunakan Alquran dalam berbagai bentuk pengamalan pada kehidupan sehari-hari. Dengan penelitian semacam ini, akan menambah khazanah keilmuan khususnya dalam bidang studi ilmu Alquran dan Tafsir.